

EDITOR BY MARDEYA

Pesona Keunikan Kelurahan Bukuan dalam sebuah Kisah

BOOK CHAPTER

**Hal-hal yang mungkin tak
pernah kau baca dan dengar
tertulis disini**

PERSEMBAHAN KKN REGULER BUKUAN
2022

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan senantiasa memanjatkan syukur ke khadirat illahi rabbi, Tuhan Yang Maha Esa. Alhamdulillah telah disusun Book Chapter dengan judul “Pesona Keunikan Kelurahan Bukuan dalam sebuah Kisah”. Dalam proses penyusunan Book Chapter ini, tim penyusun KKN Bukuan Samarinda telah berupaya untuk memenuhi standar proses, pedoman dan peraturan yang menjadi acuan penyusunan. Tim penyusun juga melibatkan berbagai pihak terkait untuk memberikan masukan dan pengembangan gagasan dalam penyusunannya. Kami mengembangkan penyusunan Book Chapter ini berdasarkan pada pengalaman yang kami dapatkan selama menjalani Kuliah Kerja Nyata kami..

Dengan disusunnya Book Chapter ini tidak berarti buku ini tidak bebas dari kekurangan. Book Chapter ini tentunya masih memerlukan saran dan masukan yang konstruktif guna perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari. Atas kerjasama semua pihak kami mengucapkan terima kasih, semoga Book Chapter dengan judul “Pesona Keunikan Kelurahan Bukuan dalam sebuah Kisah” ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.. aamiin.. Yaa Rabbal aalamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Samarinda, 20 September 2022

Kelompok KKN Reguler Kelurahan Bukuan

DAFTAR ISI

COVER

KATA PENGANTAR.....i

DAFTAR ISI..... ii

BAB I

Sejarah Desa Bukuan, Mengenal Lebih Dekat 1

BAB II

Pendidikan Berkualitas, Terus Berkembang Tanpa
Batas.....3

BAB III

Penanaman Nilai Spritual Dalam Kegiatan Keagamaan
Warga Kelurahan Bukuan.....7

BAB IV

Kehidupan Sosial Masyarakat Bukuan9

BAB V

Adat Istiadat Masyarakat Bukuan 11

BAB VI

Pemerintahan Kelurahan Bukuan..... 13

BAB VII

Prasarana Dan Sarana Sosial Ekonomi Masyarakat Bukuan 15

BAB VIII

Hubungan Manusia Dan Alam Masyarakat Bukuan 17

BAB IX

Penutup 19

LAMPIRAN

Biodata Penulis20

BAB I
SEJARAH DESA BUKUAN, MENGENAL LEBIH DEKAT
Oleh Mardeya



Gambar 1.1 Kunjungan pertama di desa Bukuan

Kelurahan Bukuan merupakan salah satu Kelurahan yang terletak di Kecamatan Palaran Kota Samarinda. Kelurahan Bukuan dibentuk sejak tahun 1959 dan merupakan wilayah berkembang sejak dibangunnya Pelabuhan Peti Kemas yang merupakan sumber penunjang perkembangan perdagangan dan perekonomian di wilayah Samarinda dan sekitarnya. Seperti kata pepatah “Tak kenal maka tak sayang”, agaknya dalam menceritakan kisah desa Bukuan kurang pas jika tidak dimulai dengan menceritakan sejarah dan asal muasal desa ini.

Berdasarkan sejarahnya kelurahan Bukuan diawali dengan datangnya rombongan transmigrasi dari Pulau Jawa di Tahun 1960, yang mana selanjutnya pada tahun 1961 telah memiliki suatu bentuk tatanan pengaturan pemerintahan yang dikenal dengan sebutan Blok yang kemudian di ketuai oleh seorang Kepala Blok. Sistem ini pun berlangsung sampai dengan kurun waktu 1965.

Sejak tahun 1965 sampai dengan tahun 1980, Sistem Pemerintahan di wilayah ini telah menggunakan sebutan Desa dan diketuai oleh seorang Pejabat Kepala Desa yang dipilih langsung dari masyarakat dengan menggunakan Sistem Pilkades. Selanjutnya pada tahun 1973, datang lagi rombongan transmigrasi dari Kabupaten Ponorogo, karena sesuai dengan kondisi dan sifat transmigrasi ini sangat mendadak kedatangannya di wilayah Bukuan, maka disebutlah transmigrasi ini dengan sebutan Transmigrasi Spontan, sedangkan wilayah dimana para transmigrasi ini ditempatkan, sampai dengan saat ini masih dikenal dengan sebutan Wilayah Spontan.

Saat ini wilayah Kelurahan Bukuan dipimpin oleh kepala Lurah yakni bapak Dadang Supriyatno, SP. Beliau menjelaskan bahwa wilayah Bukuan ini ditunjang

dengan sarana umum yang cukup memadai, yakni seperti tempat pelayanan kesehatan Puskesmas Bukuan serta sarana pendidikan seperti Sekolah Dasar dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama. Selain itu juga satu-satunya wilayah transisi yang sudah memiliki sarana teknologi komunikasi yang memadai yakni keberadaan internet dengan jaringan fiber optik sejak tahun 2016. Sehingga faktor penunjang tambahan informasi yang cepat dan tepat dapat bermanfaat bagi peningkatan sumber daya manusia.

Kelurahan Bukuan memiliki bentuk masyarakat yang heterogen namun kebersamaan dalam gotong-royong masih kental karena dulunya merupakan wilayah transmigrasi dari wilayah pulau Jawa. Budaya adat dari wilayah asal pun masih kental sehingga masih banyak kegiatan kemasyarakatan yang berbau adat asal setempat, misalnya kegiatan Bersih Desa, Paguyuban, Kesenian Jaranan, Satu Suro dan lain-lain yang masih dilestarikan oleh Suku Jawa.

Keragaman di Kelurahan Bukuan juga tercermin dengan bermacam suku etnis yang menetap yakni mulai suku Papua, NTT, Toraja, Jawa, Sunda, Banjar, Bugis, Dayak dan lain-lain. Selain keragaman etnis di Kelurahan Bukuan juga memiliki penganut Agama Kristen yang cukup banyak disamping mayoritas merupakan beragama Islam, sehingga tempat ibadah di Kelurahan Bukuan selain banyaknya Masjid dan Langgar juga ada beberapa Gereja.

Perbedaan yang signifikan dengan keragaman masyarakat Kelurahan Bukuan tidak mengurangi daripada kebersamaan masyarakat untuk membangun wilayahnya yang termasuk wilayah paling ujung di Kota Samarinda. Keaktifan masyarakat dalam kegiatan organisasi dan kegiatan kemasyarakatan lainnya bisa dipandang sangat baik karena faktor masyarakat yang selalu ingin aktif dan bisa memberikan manfaat bagi dirinya maupun lingkungannya. Sehingga kegiatan Organisasi yakni LPM serta pemberdayaan perempuan PKK pun semakin maju.

Faktor pendukung kegiatan organisasi di Kelurahan Bukuan ini adalah dengan keberadaan gedung Balai Desa Kelurahan Bukuan yang cukup mumpuni untuk berbagai kegiatan masyarakat yang bermanfaat. Selain digunakan untuk kegiatan kantor dan masyarakat juga dapat digunakan untuk sarana olahraga seperti Bulu Tangkis/Badminton.

Kegiatan Pertanian dan Perkebunan di wilayah Kelurahan Bukuan juga menjadi andalan, disamping kondisi alam di Kelurahan Bukuan juga sudah rusak dengan adanya kegiatan pertambangan batubara serta pembangunan proyek yang tidak sesuai AMDAL. Sehingga faktor pendukung kegiatan pertanian dan perkebunan pun cukup terhambat terutama permasalahan irigasi. Namun dengan semangat dari Kelompok Tani dan didukung pula dengan pembinaan Pemerintah Kota Samarinda melalui PPL Pertanian setempat dan Pimpinan Wilayah/Lurah yang terus berusaha menjadikan bidang ini sebagai unggulan maka kegiatan Pertanian dan Perkebunan akan semakin berkembang.

BAB II

PENDIDIKAN BERKUALITAS, TERUS BERKEMBANG TANPA BATAS

Oleh Eva Al Fathonah



Gambar 1.2 Kunjungan TK Negeri 003 bersama Lurah

Halo sobat gemar baca, kita semua pasti sudah pernah mendengar kata “Pendidikan itu penting”. Pendidikan memang sangat penting bagi semua orang, karena pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pada dasarnya, pendidikan adalah proses untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi dalam diri setiap orang, dan agar kita sebagai manusia bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi kedepannya.

Kesan awal saya saat pertama kali menginjak tanah bukaan adalah “terpana”. Perasaan takjub saat tau bahwa ada suatu tempat yang biasanya hanya dilewatkan, namun ternyata saat jadi tempat persinggahan memberikan begitu banyak kebaikan. Bukaan memiliki alam yang begitu asri dan alami, masyarakatnya berkepribadian hangat, dan bahu-membahu hidup berdampingan. Karakter masyarakat di Bukaan sangat baik bagi saya, dan ini merupakan hasil dari pendidikan berkualitas yang ada di Bukaan.

Lembaga pendidikan di Bukaan bisa dikatakan cukup banyak, seperti TPA, PAUD, TK, SD, SMP, bahkan Pondok Pesantren. Pengalaman yang sangat luar biasa adalah ketika saya dan teman-teman KKN saya berkunjung dan bersilaturahmi ke lembaga pendidikan yang ada di Bukaan. Kami datang ke PAUD TK Negeri 3 Samarinda yang berada di jalan Nahkoda, RT 14, Kelurahan Bukaan. Di sana kami juga membantu kegiatan belajar mengajar selama beberapa hari, hal itu meliputi belajar mengaji, menulis, membaca dan membimbing anak-anak sambil bernyanyi dan bermain

yang bertujuan agar anak-anak menikmati proses belajar yang menyenangkan. Menjadi seorang guru, terlebih mengajar anak-anak PAUD dan TK bukanlah hal yang mudah, saya banyak belajar untuk menjadi contoh teladan bagi anak-anak, dengan harus bersikap sabar dan memberikan kebermanfaatan. Dengan pengalaman yang ada di PAUD TK Negeri 3 ini, saya sangat senang karena bisa menjadi bagian bertemu dengan guru-guru hebat dan anak-anak murid yang walaupun susah diatur, tapi memberi kebahagiaan dengan hanya melihat senyum tulus mereka untuk semangat belajar.

Lembaga pendidikan lain yang saya dan teman-teman KKN saya kunjungi adalah SDN 002 Palaran yang berada di jalan Durian, RT 02, Kelurahan Bukuan. Kunjungan kami saat itu adalah untuk bersilaturahmi dan membagikan brosur serta poster “bimbel gratis”. Bimbel gratis merupakan program kerja yang kami lakukan dengan tujuan membantu siswa-siswi yang memerlukan bimbingan belajar. Bimbel gratis ini dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan, dan dilaksanakan di Posko KKN kami yaitu di jalan Pangeran Diponegoro, RT 21, Kelurahan Bukuan.

Kekaguman saya memuncak saat dihari pertama bimbel gratis, saya menyambut banyak siswa-siswi yang datang untuk bimbel di posko kami. Banyak orang tua yang rela mengantarkan anak-anaknya, bahkan menunggu anaknya untuk bimbel sampai selesai. Padahal, saat saya telusuri, banyak siswa yang rumahnya jauh dari Posko kami. Namun, di Bukuan, masyarakat sudah melek akan pentingnya pendidikan, sehingga sejauh apapun tempat untuk belajar, mereka akan datang demi mengembangkan diri menjadi lebih baik. Dalam proses belajar pun, semangat siswa-siswi sudah tidak diragukan lagi, mereka aktif untuk bertanya, praktek dan juga berinteraksi.

Selanjutnya, saya dan teman-teman KKN saya juga mengunjungi SMP Negeri 20 Samarinda yang berada di jalan Nahkoda, Kelurahan Bukuan. Kunjungan kami saat itu adalah untuk bersilaturahmi dan juga memberikan sosialisasi yaitu “Mengenalkan Microsoft Power Point dan cara membuat Power Point”. Hal ini kami lakukan sebagai salah satu program kerja kami yang bertujuan agar siswa-siswi bisa belajar dengan diiringi perkembangan teknologi sehingga masyarakat Bukuan ikut maju di era digital. Antusias siswa-siswi di SMPN 20 ini sangat membara, mereka sangat senang untuk belajar apa yang sebelumnya tidak mereka ketahui, mereka sangat percaya diri dan berani untuk maju, menyampaikan pendapat, bertanya, berpikir kritis dan bekerja sama dalam suatu proses pembelajaran.

Dari pengalaman saya berkunjung ke lembaga-lembaga pendidikan yang ada di Bukuan, saya bisa memberikan gambaran bahwa pendidikan di Bukuan sudah berjalan dengan baik, dari segi kegiatan belajar mengajar sudah cukup bagus dan tidak tertinggal jika dibandingkan dengan pendidikan di wilayah perkotaan. Namun, jika dilihat dari sarana dan prasarana, lembaga-lembaga pendidikan di Bukuan belum sebagus, semegah dan selengkap lembaga pendidikan yang ada di perkotaan. Oleh karena itu, harapan saya agar pemerintah bisa memberikan pemerataan pendidikan terutama dalam hal fasilitas sarana dan prasarana yang lebih baik.



Gambar 1.3 Sosialisasi di SMPN 20 Samarinda

Perlu kita ingat bahwa pendidikan tidak hanya bisa dilakukan dalam suatu lembaga pendidikan. Pendidikan bisa didapat dimana saja dan dilakukan kapan saja. Hal ini juga terlihat pada masyarakat Bukuan. Konsep pendidikan sepanjang hayat sudah menjadi hal yang lumrah bagi masyarakat di Bukuan. Masyarakat di Bukuan, tanpa memandang usia, mereka semua sangat mau untuk belajar dan berani mencoba. Hal ini bisa saya katakan karena saat berada disana, saya ikut terbawa semangat belajar dari berbagai kalangan yang ada di Bukuan, seperti bapak-bapak dan ibu-ibu yang belum lancar mengaji akan diajari mengaji pada setiap malam setelah shalat isya, Bapak-bapak dan ibu-ibu juga semangat dan mau mengikuti program kerja yang kami adakan, yaitu “fardhu kifayah” dimana kami juga mengundang ustadz Susanto (dosen UINSI) sebagai narasumber mengenai cara memandikan, mengkafani dan menyolatkan jenazah.

Selain itu, ibu-ibu dalam hal kegiatan rutin yasinan juga memberikan kesempatan bagi setiap orang untuk membuat lagu sendiri dalam bershalawat namun tetap mengikuti kaidah bacaan tajwid. Hal ini tentunya membuat masyarakat Bukuan memiliki sifat mandiri, berani, kreatif, percaya diri, dan juga suka berkolaborasi dalam belajar untuk memajukan potensi yang ada dalam diri masing-masing. Tidak hanya itu, masyarakat di Bukuan juga sangat senang dan semangat mengikuti lomba-lomba yang ada, lomba-lomba juga diadakan oleh pemerintah setempat, atau bahkan masyarakat Bukuan sendiri, terutama kalangan muda yang menjadi panitia lomba. Selain lomba-lomba 17an, hal yang sangat berkesan bagi saya adalah lomba membuat dan menghias nasi tumpeng, dimana lomba ini memiliki ketentuan dengan budget yang terbatas namun bisa menciptakan hasil yang luar biasa. Beberapa ibu-ibu dari RT 21, Kelurahan Bukuan mengungkapkan motto mereka kepada saya, yaitu “Berani mencoba, Jangan khawatir tentang kegagalan, karena di RT 21 diajarkan jika ada peluang harus berani mencoba, MERDEKA!!!”, dari motto tersebut, sudah bisa terlihat bahwa masyarakat di Bukuan berani belajar dan sangat bersemangat bukan? Masyarakat di

Bukuan sudah melekat dengan yang namanya teknologi, demi mendapatkan hasil yang terus berkembang, masyarakat Bukuan memanfaatkan media sosial seperti youtube sebagai wadah bagi mereka untuk belajar. Sehingga tidak mengherankan, jika hasil karya masyarakat Bukuan sangatlah beragam, kreatif, dan juga mengesankan.

Secara keseluruhan, dapat saya simpulkan bahwa pendidikan di Bukuan adalah pendidikan yang berkualitas. Hal ini dikarenakan pendidikan di Bukuan diterapkan dari berbagai kalangan usia, masyarakat dari berbagai kalangan bersama-sama membangun pendidikan yang lebih baik, tidak hanya dalam hal akademis, namun ajaran agama dan kepekaan dalam kehidupan masyarakat juga ditekankan. Masyarakat di bukuan bahu-membahu saling mengajari dan membimbing untuk belajar, terutama dalam hal teknologi di masa sekarang ini. Oleh karena itu, saya berharap dengan karakter masyarakat Bukuan yang sangat baik ini, pendidikan berkualitas di Bukuan akan terus berkembang tanpa batas.

BAB III
PENANAMAN NILAI SPIRITUAL DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN
WARGA KELURAHAN BUKUAN
Oleh Nurdiyana Rahmadillah



Gambar 1.5 Acara keagamaan rutin di Bukuan

Spiritualitas merupakan potensi bawaan manusia yang membuatnya terhubung dengan kekuatan yang lebih besar, sehingga manusia merasa ada keterkaitan antara dirinya dan alam semesta, yang secara aplikatif ditunjukkan dengan sejumlah nilai. Spitualitas bersifat universal, transetnik, transgeografis, transpolitik, transekonomi, dan tidak ada pembatas antara manusia dengan manusia yang lain. Maka dari itu jika seseorang memiliki nilai-nilai spiritualitas, seseorang itu tidak akan melihat orang lain dalam ruangan yang terbatas.

Antusias warga bukuan terhadap kegiatan keagamaan cukup besar, mulai dari kegiatan rutinan mingguan sampai kegiatan besar seperti yasinan, penyatuan dan pengusapan anak yatim piatu, memperingati malam 1 Muharram dan selamatan ulang tahun kelurahan bukuan. Meskipun dikelurahan bukuan mayoritas agama Islam tetapi masyarakat di agama lain juga turut serta bergabung dalam kegiatan keagamaan seperti selamatan kelurahan bukuan. Antusias warga kelurahan bukuan ini dapat menjadi contoh untuk kami dan kita semua dalam mempererat tali persaudaraan dalam perbedaan agama.

Pada kesempatan 45 hari KKN, kami diajak untuk turut bergabung dalam kegiatan keagamaan mingguan yaitu yasinan. Yasinan, adalah membaca surat Yasin secara bersama-sama, baik setiap malam Jumat atau malam-malam tertentu di masjid, mushalla atau di rumah-rumah yang diadakan setiap jum'at dan malam jum'at. Tepatnya di langgar Al-Barokah jl. Sawahan RT 21. Yasinan pada malam jum'at dilakukan oleh bapak-bapak sedangkan di siang jum'at oleh ibu-ibu rt 21. Kami diajak oleh ibu rt yang kebetulan adalah pemilik posko kami, beliau juga yang memperkenalkan kami kepada ibu-ibu yasinan. Kegiatan ini kami turut bergabung selama beberapa minggu hingga selesainya kegiatan KKN.

Selain itu ada kegiatan penyantunan dan pengusapan anak yatim, antusias warga kali ini benar-benar sangat luar biasa, banyak warga yang turut serta menyumbangkan sebagian hartanya untuk sedekah kepada anak yatim piatu, santunan ini di berikan pada malam pengusapan di daerah Ratah. Pembukaan acara yang diiringi dengan marawisan dilanjut dengan sambutan-sambutan, kajian mengenai pahala menyantuni anak yatim piatu kemudian acara inti yaitu pengusapan anak yatim. Pengusapan anak yatim ini sangat besar manfaatnya, hal ini berdasarkan hadist yang berasal dari Musnad Ahmad 7/ 36: “Diriwayatkan dari Umamah, sesungguhnya Nabi bersabda, Barangsiapa mengusap kepala anak yatim semata-mata karena Allah, maka setiap rambut yang ia usap memperoleh satu kebaikan. Barangsiapa berbuat baik kepada anak yatim di sekitarnya, maka ia denganku ketika di surga seperti dua jari ini. Nabi menunjukkan dua jarinya; jari telunjuk dan jari tengahnya.”

Turut mempersiapkan malam 1 Muharram atau dalam bahasa jawa sering disebut dengan istilah “megengan” atau dalam bahasa Indonesia disebut “syukuran”. Acara ini bertepatan di rumah bapak dan ibu rt 21, banyak warga yang turut membantu dari kegiatan masak-masak (pagi-sore) sampai acara intinya, yaitu pembacaan doa (malam), pembacaan do’a syukuran dibacakan oleh bapak prayitno salah satu warga bukuan rt 21, setelah selesai pembacaan doa kemudian ditutup dengan acara makan bersama dengan warga rt 21.

Salah satu dari lima acara pada saat ulang tahun kelurahan bukuan adalah selamat/syukur untuk kelurahan bukuan. Banyak warga yang turut serta dalam acara ini, tidak hanya warga dari agama Islam saja, tetapi warga dari agama kristen katolik dan protestan maupun hindu turut hadir dalam acara pembacaan doa. Acara ini dapat mempercepat tali persaudaraan dan meningkatkan toleransi umat beragama Persaudaraan yang diperintahkan Al-Qur’an tidak hanya tertuju kepada sesama Muslim, namun juga kepada sesama warga masyarakat termasuk yang non-Muslim. Salah satu alasan yang dijelaskan Al-Qur’an adalah bahwa manusia itu satu sama lain bersaudara karena mereka berasal dari sumber yang satu, Surah al-Hujurat: 13 menegaskan hal ini: Wahai manusia! Sungguh, Kami telah mencipta- kan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu ber-bangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti (al-Hujurat:13)

Kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di kelurahan Bukuan dalam 45 hari selama KKN ini kami turut membantu dan bergabung dalam setiap kegiatan, kami mendapatkan pelajaran banyak dari mereka, dari antusias mereka dalam mendekati diri kepada sang pencipta begitu luar biasa, saling membantu sesama umat muslim dan persaudaraan yang kuat antar agama, terciptanya kerukunan dan kesejahteraan di kelurahan Bukuan ini.

BAB IV

KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT BUKUAN

Oleh Kherin Ednanda

Gambar 1.4 Makan bersama warga desa



Perubahan zaman akan selalu menimbulkan perubahan tuntutan pada anggota masyarakat, berarti akan merubah peran orang per orang yang hidup dalam perubahan tersebut. Dengan demikian, di Desa Bukuan pun setiap orang dituntut agar mengerti, memahami dan selanjutnya menyelaraskan kehidupannya dengan situasi, tuntutan serta irama kehidupan di sekitarnya. Dalam kemajuan zaman yang serba cepat ini, semua dituntut berbuat dan bertindak cepat agar senantiasa mampu menempatkan diri secara tepat. Berbagai kemajuan dan perubahan yang telah terjadi memaksa seseorang mengubah perasaan, pikiran/pola pikir, dan tindakan untuk dapat menyelaraskan.

Di Desa Bukuan sendiri kehidupan sosial nya mau menerima masyarakat dari luar walaupun banyaknya agama yang berbeda tetapi agama yang secara khusus disebut agama yang menandang masyarakat dengan tata nilai, adat-istiadat dan peraturan yang hidup di sana secara positif dan berpendapat masyarakat itu memiliki kemungkinan untuk menjadi lebih baik. Agama itu mampu menyesuaikan dengan masyarakat bahkan mampu berperan untuk meningkatkan mutu kehidupannya.

Kepedulian di Desa Bukuan ini masih terlihat sangat antusias dan masih tinggi (rasa peduli). Semua hal itu merupakan awal terbentuknya modal sosial (social capital) yang akan saling merekatkan hubungan antar sesama maupun lingkungan hidup (alam semesta ini) Kepedulian adalah hal yang sangat dibutuhkan oleh siapa saja. Kepedulian ini dinyatakan pada kepedulian atas sesama. Kepedulian si kaya kepada si miskin, kepedulian pada kelestarian lingkungan maupun kepedulian pada aturan norma hidup bermasyarakat (ethics) dan lain sebagainya, memiliki tujuan membangun sebuah komunitas (termasuk lingkungan hidup) yang lebih menyejahterakan, menjamin, dan membahagiakan. Berbagai program atau kegiatan pemberdayaan masyarakat

kecil/miskin saat ini juga merupakan salah satu bentuk kepedulian terhadap sesama. Berbagai himbauan akan kondisi iklim saat ini juga sudah merupakan bentuk kepedulian terhadap keadaan lingkungan alam ini. Sehingga konsep, kompetensi, koneksi dan kredibilitas membutuhkan pemicu utama untuk dapat bersatu karena hubungannya yang erat yaitu kepedulian (rasa peduli).

Setelah membahas tentang sosial kehidupan masyarakat Bukuan, disini saya akan menceritakan tentang sosial kehidupan masyarakat di Bukuan selama saya KKN di Desa tersebut.

1) Tentang Syukuran 17an Agustus.

Syukuran 17an Agustus 2022 itu dilaksanakan di Rumah Bu RT 21. Disitu banyak banget ibu-ibu dan warga desa yang juga mengikuti Syukuran tersebut. Syukuran tersebut untuk menandai bahwa besok nya adalah hari kemerdekaan indonesia sebagai bentuk syukur telah dikasihkan 17an Agustus selanjutnya. Kehidupan sosial nya di RT 21 itu masih bagus mereka saling kerja sama untuk melaksanakan syukuran tersebut. Jadi tidak ada yang membedakan antara ibu-ibu dengan remaja lainnya.

2) Tentang HUT Bukuan diKelurahan.

Dalam rangkaian acara tersebut banyak berbagai acara yang ditampilkan oleh pak lurah Bukuan untuk meramaikan HUT Bukuan, antara lain:

1. Lomba tumpeng ibu-ibu
2. Pentas Seni dari berbagai RT di Bukuan
3. Pertunjukkan Kuda Lumping
4. Pertunjukkan Wayang Kulit

Didalam acara ini sudah terlihat bahwa sosial masyarakat Bukuan ini tidak ada yang membeda-bedakan antara satu dengan yang lain, mereka saling bekerja sama untuk menyukseskan acara tersebut. Dari berbagai agama dan suku mereka menjadi satu untuk menyelesaikan acara tersebut.

3) Tentang acara isro mi'raj di Bukuan

Acara ini dilaksanakan di Langgar RT 21 untuk memperingati Isro Mi'raj. Sebagian ibu-ibu membikin tumpeng dan ayam ingkung untuk selamatannya. Disini juga terdapat Bapak-bapak yang menghadiri acara tersebut. Bahwa kan bukan cuma Bapak-bapak, Ibu-ibu berserta Anak-anak nya juga ikut serta dalam memeriahkan acara isro Mi'raj tersebut.

Sudah terlihat jelas dari paparan diatas, bahwa sosial dari masyarakat bukuan ini dia tidak pernah membeda-bedakan satu dengan yang lainnya, sosial didaerah bukuan memang masih lekat untuk bersosial. Jadi untuk mencapai tujuan, mereka melakukannya dengan bersama-sama tidak dengan individu.

BAB V
ADAT ISTIADAT MASYARAKAT BUKUAN
Oleh Fikri Haykal



Gambar 1.6 Acara pentas seni Bukuan

Adat istiadat adalah kebiasaan yang dilakukan orang dalam waktu lama. Kemudian kebiasaan tersebut dilakukan secara turun temurun oleh masyarakat Indonesia memiliki adat istiadat yang beragam karena penduduknya heterogen. Masyarakat heterogen ini memiliki budaya, tradisi, dan kebiasaan yang berbeda. Adat istiadat adalah kebiasaan yang dilakukan orang dalam waktu lama. Kemudian kebiasaan tersebut dilakukan secara turun temurun oleh masyarakat Indonesia memiliki adat istiadat yang beragam karena penduduknya heterogen.

Masyarakat heterogen ini memiliki budaya, tradisi, dan kebiasaan yang berbeda di setiap daerah. Norma, nilai, dan tradisi masyarakat Indonesia masih berlaku hingga kini di setiap daerah. Norma, nilai, dan tradisi masyarakat Indonesia masih berlaku hingga kini. Dan kelurahan bukuan tersebut sampe sekarang masih melestrarkan sebuah adat istiadat seperti jaranan (kuda lumping)

Jaran Kepang, Jaranan atau Kuda Lumpung adalah kesenian rakyat atau tarian penunggang kuda (jaran) dengan kuda mainan yang terbuat dari bilahan anyaman bambu yang dirangkai sedemikian rupa lantas dijepit di antara dua kaki penarinya. Kuda-kudaan tersebut ditambahkan asesoris serta pewarnaan sehingga bentuknya menyerupai kuda sungguhan. Iringan musiknya sederhana, didominasi kenong dan terompet.

Pada mulanya Jaran Kepang bukanlah sebuah seni pertunjukan, bukan pula dinamakan kesenian karena memang zaman dulu belum dikenal istilah kesenian. Jaran Kepang adalah bagian dari ritual menolak bala, mengatasi berbagai musibah, meminta

kesuburan pada lahan pertanian, mengharap keberhasilan panen, dan juga supaya masyarakat aman dan tenteram. Pada zaman primitif terdapat kepercayaan bahwa kerusakan lingkungan, wabah penyakit, bencana alam dan sebagainya terjadi karena kekuatan roh nenek moyang. Seiring dengan perjalanan waktu, setiap musibah, bencana atau berbagai masalah dalam kehidupan dihubungkan dengan roh nenek moyang itu disusun menjadi serangkaian cerita yang berkembang menjadi mitos yang diyakini oleh masyarakat. Kemudian dilakukan upacara (ritus) dengan tujuan agar musibah tidak datang lagi. Kejadian yang berlangsung berulang kali kemudian berkembang menjadi berbagai simbol yang digunakan untuk kegiatan ritual.



Gambar 1.7 Pertunjukkan Kuda Lumping



Gambar 1.8 Acara desa perlombaan tumpeng

BAB VI
PEMERINTAHAN KELURAHAN BUKUAN
Oleh Sapari Hidayad



Gambar 1.9 Pertemuan dengan Lurah dan staf kelurahan

Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah Kecamatan. Kelurahan merupakan wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah yang berstatus Pegawai Negeri Sipil. Kelurahan merupakan unit pemerintahan terkecil setingkat desa. Berbeda dengan desa, kelurahan memiliki hak mengatur wilayahnya lebih sedikit. Berdasarkan Permendagri 31/2006 tentang pembentukan, penghapusan, dan penggabungan kelurahan dan Permendagri 28/2006 tentang perubahan status desa menjadi kelurahan, maka syarat-syarat pembentukan suatu kelurahan adalah:

1. Wilayah Jawa dan Bali paling sedikit 4.500 jiwa atau 900 kepala keluarga, dengan luas paling sedikit 3km persegi.
2. Wilayah Sumatra dan Sulawesi paling sedikit 2.000 jiwa atau 400 kepala keluarga, dengan luas paling sedikit 5km persegi.
3. Wilayah Kalimantan, NTB, NTT Maluku, Papua paling sedikit 900 jiwa atau 180 kepala keluarga, dengan luas paling sedikit 7km persegi.

Selain itu harus memiliki kantor pemerintahan, jaringan perhubungan yang lancar, sarana komunikasi, dan fasilitas umum yang memadai. Kelurahan yang tidak lagi memenuhi kondisi di atas dapat dihapuskan atau digabungkan dengan kelurahan yang lain berdasarkan hasil penelitian dan pengkajian yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah kabupaten kota. Pemekaran kelurahan dapat dilakukan setelah mencapai paling sedikit lima tahun penyelenggaraan pemerintahan di kelurahan tersebut.

Dalam hal tersebut Kelurahan Bukuan telah mencakup syarat-syarat di atas sehingga telah menjadi kelurahan dengan populasi 18.523 jiwa dan luas 27.200 km persegi yang dipimpin oleh lurah bukuan yakni bapak Dadang Supriyatno, Sp. Yang

berlokasi di Jl. Diponegoro No.63 RT.09 Kelurahan Bukuan, Kecamatan Palaran, Kota Samarinda. Pemerintahan yang dilakukan di desa bukuan ini sama halnya dengan pemerintahan kelurahan pada umumnya yakni dengan membantu masyarakat, mengayomi serta menjalankan tugas wewenang dan kewajibannya sebagai suatu kelurahan.

Pemerintahan kelurahan bukuan memiliki kewajiban memberikan pelayanan yang memadai untuk masyarakat sekitar, beberapa pelayanan yang diberikan antara lain yakni:

1. Pencatatan biodata pendatang antar kelurahan/desa/kecamatan.
2. Pencatatan biodata penduduk pendatang antar kabupatenkota/provinsi.
3. Pembuatan KTP, KK dan keterangan kelahiran
4. Surat keerrangan kematian.
5. Surat keterangan domisili tempat tinggal pendatang
6. Surat keterangan belum punya rumah.

Pelayanan tersebut kemudian di data dan diproses sesuai dengan keperluan masyarakat tersebut, kelurahan bukuan juga melakukan pendataan kepada anak yatim piatu untuk kemudian diberikan bantuan yang selayaknya.

BAB VII

PRASARANA DAN SARANA SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT BUKUAN

Oleh Ika Widya Lestari



Gambar 1.10 Salah satu prasarana di Bukuan

Pada umumnya jenis sarana sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Bukuan berupa usaha perdagangan, terutama warung kebutuhan rumah tangga sehari-hari yang berskala kecil sekali. Disamping itu pula sarana ekonomi yang menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat kelurahan bukuan adalah tenaga buruh yang ada di sekitar Kecamatan palaran. Hal ini yang menjadikan kelurahan bukuan maupun kelurahan yang ada di Kecamatan Palaran menjadi beda dengan kelurahan dan kecamatan lain di Kota samarinda.

Telekomunikasi dan Informasi

Penggunaan jaringan komunikasi di Kelurahan bukuan khususnya HP sebagian besar penduduk sudah menggunakannya. Sedangkan yang menggunakan jasa telepon rumah hanya beberapa keluarga/Rumah. Selanjutnya jasa PT. POS Indonesia amat membantu mobilisasi komunikasi dan distribusi barang dan jasa pos, sehingga berbagai transaksi bisnis maupun jasa yang diperlukan masyarakat semakin mudah dijangkau.

Pengairan dan Keirigasian

Penanganan keirigasian/pengairan diarahkan dalam rangka memenuhi kebutuhan para petani sawah dan kolam air tawar, maupun tanaman palawija. Kondisi jaringan irigasi di kelurahan bukuan pada tahun 2020 ini sangat memprihatikan, dikarenakan sering sekali terjadinya pergantian musim, salah satu hambatannya adalah pada musim kemarau, sebagai akibat dari terjadinya pendangkalan (sedimentasi) saluran air. Hal lain diperparah oleh menurunnya produksi air dari hutan sebagai akibat terjadinya

pembalakan hutan yang tidak terkendali lagi, ditunjang oleh kurangnya pengawasan dari pihak terkait (Kehutanan, KSDA, dll).

Dari kondisi diatas, pemerintah kelurahan bukuan merasa perlu melakukan terobosan dalam upaya pelestarian saluran irigasi ini, dan hal ini merupakan program unggulan yang menjadi super prioritas program pembangunan kelurahan pada periode kepemimpinan sekarang ini.

Namun upaya ini terhambat karena kurang adanya perhatian yang optimal dari pemerintah daerah maupun pemerintah pusat untuk menanggulangi masalah kerusakan jaringan irigasi ini, padahal hampir 20 % masyarakat kelurahan bukuan memerlukan air untuk pertanian menjadi lebih produktif dan berkualitas.

Air Bersih

Air bersih merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya seperti minum, memasak, mencuci, dan sebagainya. Untuk memenuhi kebutuhan akan air bersih, saat ini penduduk sebagian besar masih sudah menggunakan Jasa Air PDAM,

Energi

Pada umumnya masyarakat kelurahan bukuan sudah hampir 90% tersambung jaringan listrik. Mengingat jaringan listrik sudah sampai ke setiap RT di kelurahan bukuan hanya masih ada beberapa rumah tangga yang belum tersambung, karena satu kendala yakni faktor ekonomi. Mereka umumnya mengambil aliran listrik kepada tetangga terdekatnya.

Musim

Di kelurahan bukuan ada 2 musim, yaitu musim kemarau dan musim penghujan.

Pola Penggunaan Lahan Pertanian Lahan Pertanian dimusim penghujan ditanami sayuran dan musim Kemarau kadang ditanami sayuran juga. Lahan Pekarangan ditanami macam-macam sayuran, tanaman kecil dan pohon Buah.



BAB VIII

HUBUNGAN MANUSIA DAN ALAM MASYARAKAT BUKUAN

Oleh Mawardi Rahman



Disini saya akan menceritakan tentang KKN saya yang berada di Bukuan, kami beranggota 8 orang dengan saya sendiri termasuk anggota nya, di Bukuan sendiri kami melakukan beberapa kegiatan yang merupakan proker kami, seperti proker wajib kami, fardhu kifayah dan stunting. mungkin kembali kepada tema saya sendiri yaitu hubungan manusia dan alam di Bukuan sendiri masih sangat terjaga alamnya, karna di bukuan sendiri banyak orang yang berkebun dan bersawah. Kita tau bahwa manusia dan alam memang saling berkaitan sama lain, nah di bukuan sendiri kebanyakan orang itu menanam sawah, dan untuk sawahnya ini sangat baik dari segi penanamannya, selain sawah orang di bukuan juga menanam selada, dan pakcoy, selada pakcoy sendiri itu ditanam oleh pak marianus di kebun hidroponik dan

untuk nama kebun nya sendiri itu marla farm yang berada di dekat peti kemas, untuk kebun hidroponiknya sendiri ini di jaga oleh istri pak marianus karna pak marianus masih berada di Nusa Tenggara Barat. Jadi istri beliau lah yang merawat kebunnya.

Untuk perawatannya sendiri itu sangat terjaga karna dari pupuk nya sendiri memiliki kualitas yang di jamin bagus. Kami dari KKN UINSI sendiri berkesempatan untuk datang ketempat kebun hidroponik untuk melakukan wawancara terhadap pemilik kebun hidroponik sendiri yaitu istri dari bapak marianus. Alhamdulillah kami disana diterima baik oleh pemilik kebun itu sendiri dan salah satu teman saya yang bernama ika widya sari yang sudah siap melakukan wawancara terhadap pemilik kebun tersebut. Tiba waktunya kami pun melakukan wawancara setiap pertanyaan pun selalu di tanyakan oleh si ika selaku wawancara, seperti pertanyaan bagaimana proses menanam selada dan pakcoy, proses nya sendiri yaitu isi air di kolam tersebut sekitar 200 liter, setelah itu dikasih nutrisi A dan B ukuran ph nya sendiri yaitu 5,8 sampai 6,2, untuk menanamnya yaitu tidak menggunakan tanah tapi menggunakan air dan spon yang sudah di lubang, dan lubang nya itu bisa berjarak 10 cm setiap sponnya.

Kedatangan kami sendiri dari KKN UINSI yaitu bertujuan untuk untuk mempromosikan kebun hidroponik ini atau marla farm. Karena kebanyakan orang bukuan tidak mengetahui kebun hidroponik itu sendiri, dengan adanya kami, kami

berusaha mempromosikan kebun hidroponik milik bapak marianus, agar di ketahui oleh masyarakat bukuan dan sekitarnya, kami sendiri membuat video agar di sebar di setiap akun sosial KKN kami agar tidak hanya di bukuan tapi di samarinda, loajanan, dan sekitarnya bisa tau bahwa ada penanaman selada dan pakcoy yang sangat bagus di Bukuan, dengan adanya video yang kami buat, kami berharap bahwa tidak hanya di bukuan yang melakukan kebun hidroponik, tapi juga di tempat lain seperti, rawa makmur, lempake dan sekitarnya yang berada diwilayah samarinda.

Kami juga ingin membantu dengan dengan adanya video yang kami buat itu agar orang” bisa melihat dan melakukan bagaimana cara penanaman selada dan pakcoy yang benar, semoga dengan adanya video yang kami buat ini bisa membuat kemajuan di kebun hidroponik ini, dan dikenal oleh masyarakat di bukuan, Bukuan sendiri sangat beruntung karna setidaknya memiliki alam yang sangat bagus dan memiliki kebun hidroponik yang sangat bagus sekali dan sangat terawat untuk kebun nya sendiri. Mungkin hanya itu cerita dari KKN kami yang bisa saya sampaikan kurang dan lebihnya mohon maaf.



Gambar 1.11 Perkebunan hidroponik warga Bukuan

BAB IX PENUTUP

Book Chapter yang telah selesai ini merupakan bentuk pertanggung jawaban kegiatan KKN Reguler yang dilaksanakan sejak 18 Juli sampai dengan 31 Agustus. Kelompok KKN Regular Bukuan telah selesai melaksanakan KKN-nya sesuai dengan jadwal seperti yang termuat didalam JUKNIS KKN UINSI SAMARINDA. Selama waktu tersebut mahasiswa menjalankan berbagai proker yang telah disiapkan. Berdasarkan pengalaman selama 45 hari melaksanakan kegiatan KKN Reguler di Kelurahan Bukuan telah kami gambarkan secara deskriptif maupun naratif dalam buku ini, dan tentunya semua tulisan ini berdasarkan pada pengalaman dan pengamatan yang telah kami lakukan selama berada di sana.

Dengan disusunnya Book Chapter ini tidak berarti buku ini tidak bebas dari kekurangan. Book Chapter ini tentunya masih memerlukan saran dan masukan yang konstruktif guna perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari. Atas kerjasama semua pihak kami mengucapkan terima kasih, semoga Book Chapter dengan judul “Pesona Keunikan Kelurahan Bukuan dalam sebuah Kisah” ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.. aamiin.. Yaa Rabbal aalamiin.

**LAMPIRAN
BIODATA PENULIS**

1. Ketua Kelompok

Nama Lengkap : Sapari Hidayad
NIM : 1921609058
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, tanggal lahir : Loa Duri, 09 Mei 2000
Fakultas : Syari'ah
Jurusan/Semester : Hukum Tata Negara/7
Alamat : Jl. Datar Asam, Loa Duri Ilir
No. Telepon : 085391942245

2. Sekretaris I

Nama Lengkap : Mardeya
NIM : 1931710118
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Loa Buah, 19 Februari 2001
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Semester : Ekonomi Syari'ah/7
Alamat : Jl. Melati, Loa Buah
No. Telepon : 083141213653

3. Sekretaris II

Nama Lengkap : Kherin Ednanda
NIM : 1942014015
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Jenebora, 26 Agustus 2000
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Jurusan/Semester : Bimbingan Konseling Islam/7
Alamat : Jl Wahid Hasyim, Sempaja Utara
No. Telepon : 085752816741

4. Bendahara

Nama Lengkap : Ika Widya Lestari
NIM : 1931710214
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Pare-pare, 10 september 1999
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Semester : Ekonomi Syari'ah/7
Alamat : Jl. Widyagama, Palaran Rawa Makmur
No. Telepon : 081342918820

5. Humas I

Nama Lengkap : Mawardi Rahman
NIM : 1931811073
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, tanggal lahir : Muara Kaman, 12 april 2000
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Semester : Perbankan Syari'ah/7
Alamat : Muara Kaman
No. Telepon : 082198156549

6. Humas II

Nama Lengkap : Fikri Haykal
NIM : 1921508046
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, tanggal lahir : Samarinda 31 Agustus 2001
Fakultas : Syari'ah
Jurusan/Semester : Hukum Keluarga/7
Alamat : Jl. P.Bendahara
No. Telepon : 085849512205

7. PDD/Infokom I

Nama Lengkap : Eva Al Fathonah
NIM : 1911101171
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Tenggarong, 28 Oktober 2001
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Semester : Pendidikan Agama Islam/7
Alamat : Jl. Makam P. Mangkunegoro, Tenggarong
No. Telepon : 082152641955

8. PDD/Infokom II

Nama Lengkap : Nurdiyana Rahmadillah
NIM : 1911101202
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Marangkayu, 18 September 2001
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Semester : Pendidikan Agama Islam/7
Alamat : Perum Bukit Benanga, Lempake
No. Telepon : 085651274647